

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2005). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang sedang dialami oleh subjek penelitian secara holistic dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialami dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2000). Adapun tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami.

Peneliti menggunakan penelitian ini karena ingin mengetahui penyesuaian diri anak terhadap ayah tirinya. Apakah adanya penyesuaian diri atau tidak ada penyesuaian diri anak terhadap ayah tirinya. Hal ini bertujuan untuk memahami sesuatu yang tidak bisa dipahami berdasarkan apa yang diucapkan dan dilakukan seseorang. Karena setiap ucapan dan perilaku seseorang memiliki makna tertentu.

### 3.2 Sumber Data

Menurut Lofland dan lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian *kualitatif* ialah *kata-kata* dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2000). adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari subek atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informan yang relevan dan sebenarnya dilapangan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara terhadap subjek penelitian.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi, hasil observasi dari informan tahu (keluarga, dan teman dekat). Dalam penelitian ini, data sekunder merupakan data perlengkapan dari data primer agar peneliiian ini menghasilkan data yang lebih akurat.

### 3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Tanjung Enim, peneliti mengambil lokasi tersebut dengan alasan karena lokasi penelitian merupakan tempat peneliti lahir dan dibesarkan. Desa Tanjung Enim merupakan desa yang cukup besar dengan penduduk yang cukup banyak terdiri dari beberapa nama tempat dan lokasi tersebut memang ada keluarga yang mengalami perceraian lalu menikah lagi dan memiliki orang tua tiri.

### 3.4 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini sangat disesuaikan pada focus dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif subjek dipilih secara *purposive sampling* yang artinya berdasarkan kepada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek yang dipilih, karena ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan (Reza, 2017). Sesuai dengan fokus penelitian, maka yang dijadikan subjek sumber data yang terdiri empat orang yang berada di desa Tanjung Enim Kabupaten Muara Enim dengan kriteria sebagai berikut:

1. Remaja usia 16-18 tahun
2. Remaja perempuan
3. Remaja yang pernah memiliki orang tua yang bercerai
4. Remaja yang memiliki ayah tiri
5. Remaja yang tinggal bersama ayah tirinya lebih dari 2 tahun

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini ialah dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan tianggulasi yakni :

#### a. Observasi

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observe *non-participan* yaitu peneliti tidak ikut langsung dalam kegiatan dan hanya sebagai pengamat independen. Alasan peneliti memilih observasi ini karena peneliti dapat mengamati subjek tanpa harus terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari subjek. Hal ini

tentunya sesuai dengan pernyataan Menurut Cartwright, mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk sebuah tujuan tertentu (Herdiansyah, 2010). Menurut John W. Creswell, menyatakan observasi sebagai sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset (Herdiansyah, 2010).

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Meleong, 2005). Menurut Gordon wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya berupa pertanyaan yang terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel dalam hal pertanyaan maupun jawaban, pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, serta urutan dan tujuan dalam wawancara ini ialah untuk memahami suatu fenomena (Hardiansyah, 2010).

### c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Data dokumentasi yang nanti akan digunakan selanjutnya adalah berupa hasil foto dan recorder kegiatan baik ketika wawancara maupun observasi. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Herdiansyah, 2004).

## 3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data model *interakti* menurut Miles dan Huberman dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas yang mencakup data *resuction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification* (Reza, 2017).

### 1. Tahap reduksi data

Tahapan reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (skrip) yang akan dianalisis. Hasil dari rekaman wawancara akan diformat menjadi bentuk verbatim wawancara. Hasil observasi dan temuan lapangan diformat menjadi tabel hasil observasi disesuaikan dengan metode observasi yang digunakan, hasil studi dokumentasi diformat menjadi skrip analisis dokumen.

## 2. Tahap penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya dan akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 3. Tahap penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dari analisis data dimana kesimpulan yang akan diperoleh berasal dari irisan dan benang merah tema di tahap display data yang akhirnya akan menjawab pertanyaan pada tujuan penelitian (Herdiansyah, 2013).

### **3.7 Rancangan Pengujian dan Keabsahan Data**

Adapun rancangan pengujian dan keabsahan data yang akan peneliti gunakan yaitu kredibilitas data. Adapun rancangan untuk melakukan uji kredibilitas ini yaitu

#### a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci (Reza, 2017).

#### b. Trianggulasi

Metode trianggulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk membandingkan sumber, metode, serta teori yang digunakan peneliti terhadap hasil penelitiannya. Hal ini merupakan penentu apakah suatu data dapat dikatakan sesuai dengan

hasil penelitian yang sudah dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber data yaitu seperti dokumen, arsip. Hasil wawancara, hasil observasi. Dan juga peneliti dapat mengetahui sejauh mana tingkat kesesuaian antara fenomena yang terjadi dengan hasil penelitian yang dilakukan.